

PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DAN PENGEMBANGAN SDM DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA GURU SMK MULIA BUANA PARUNG PANJANG BOGOR

**Aidil Amin Effendy, Aden Prawiro Sudarso, Ahmad Nurhadi,
Chandra Fitra Arifianto, Kartono**

Dosen Universitas Pamulang

Email : dosen00967@unpam.ac.id, dosen01171@unpam.ac.id, dosen01023@unpam.ac.id,
dosen01177@unpam.ac.id, dosen01012@unpam.ac.id

Abstract

This community service aims to help open the paradigm of Mulia Buana Parung Panjang SMK teachers to want to explore in teaching and provide an understanding of the real conditions outside of the threat of the Industrial Revolution 4.0. which was then given material on developing the skills of SMK Mulia Buana's teachers in implementing creative and innovative teaching in accordance with the development of the Industrial Revolution 4.0. The problem faced by the Mulia Buana Parung Panjang Vocational School Teacher is the lack of ability of the Mulia Buana Parung Panjang Vocational School teacher in mastering technology and many teachers who have not been able to utilize ICT devices for teaching and learning. This certainly has an impact on the lack of enthusiasm for student learning. Through the training method in the form of providing material and practice, at the end of the activity a question and answer session was conducted as a form of evaluation, the teachers received training in soft skills and hard skills. The results after attending the training given by Pamulang University lecturers, the ability of Mulia Buana Parung Panjang Vocational School teachers to increase. It's just that it needs to be maintained regularly and improved the ICT support devices.

Keywords: *Teacher, ICT, Industrial Revolution 4.0*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu membuka paradigma guru SMK Mulia Buana Parung Panjang untuk mau bereksplorasi di dalam mengajar dan memberikan pemahaman kondisi riil di luar terhadap ancaman Revolusi Industri 4.0. yang selanjutnya diberikan materi tentang pengembangan kemampuan guru SMK Mulia Buana di dalam mengimplementasikan pengajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan revolusi Industri 4.0. Permasalahan yang dihadapi oleh Guru SMK Mulia Buana Parung Panjang ialah Kurangnya kemampuan guru SMK Mulia Buana Parung Panjang dalam menguasai teknologi dan banyak guru yang belum bisa memanfaatkan perangkat ICT untuk proses belajar mengajar. Hal ini tentu berdampak pada kurangnya semangat belajar siswa. Melalui metode pelatihan berupa pemberian materi dan praktik, pada akhir kegiatan dilakukan sesi tanya jawab sebagai bentuk evaluasinya, para guru mendapatkan pelatihan secara *softskill* dan *hardskill*. Hasil setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh dosen Universitas Pamulang, kemampuan guru SMK Mulia Buana Parung Panjang menjadi meningkat. Hanya saja perlu untuk dipertahankan secara reguler dan ditingkatkan perangkat pendukung ICT tersebut.

Kata kunci: *Guru, ICT, Revolusi Industri 4.0*

A. PENDAHULUAN

Dalam era saat ini, perkembangan sistem teknologi digital sangat mempengaruhi perekonomian dan seluruh aspek kehidupan, seperti perdagangan, pertanian, industri, sosial dan sebagainya. Revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang, namun tidak untuk tiga bidang profesi berikut ini yaitu profesi bidang pendidikan (guru), bidang kesehatan (dokter, perawat) dan kesenian (seniman)

Peran guru secara utuh sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, "orang tua" di sekolah tidak akan bisa digantikan sepenuhnya dengan kecanggihan teknologi. Karena sentuhan seorang guru kepada para peserta didik memiliki kekhasan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang atau digantikan teknologi.

Meskipun profesi guru tidak mendapatkan pengaruh secara signifikan dengan adanya revolusi industri 4.0, namun guru tidak boleh terlena dengan kondisi yang ada, guru harus terus *meng-upgrade* diri agar bisa menjadi guru yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Permasalahan yang dihadapi oleh Guru SMK Mulia Buana Parung Panjang ialah Presentasi ketidakhadiran cukup tinggi, terlihat banyaknya guru-guru yang tidak hadir dalam mengajar sampai mencapai 12% ketidakhadiran selama bulan September 2019 dan bahkan di antara guru-guru tersebut ketidakhadiran mengajarnya sampai tidak melakukan perizinan kepada atasan jika tidak dapat mengajar pada jam mengajar yang sudah ditentukan dan kompetensi guru dalam penggunaan IT (*Information Technology*) masih belum optimal. Hal ini terlihat dari bagaimana guru dalam mengajar yaitu guru hanya mengajar metode konvensional, dimana guru menggunakan spidol dan papan tulis untuk alat pembelajaran serta berinteraksi dan berdiskusi dengan murid secara tatap muka. Hal ini dapat membuat murid-murid SMK Mulia Buana merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar di kelas.

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini yaitu (1) Pemberian

pemahaman mengenai peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan SDM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4,0, dalam Pemberian pemahaman ini, dosen-dosen Unpam sebagai TIM PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) menggunakan infocus dan power point dalam menjelaskan mengenai Era Revolusi Industri 4,0 dan cara guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dan pengembangan SDM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4,0, dengan tujuan agar guru dapat menjadi guru lebih profesional dan berkompeten dalam mengajar dan menjalankan prinsip serta nilai-nilai yang seharusnya dilakukan oleh guru-guru SMK Mulia Buana. (2) Pemberian pemahaman mengenai penggunaan Ilmu Teknologi. Salah satu keberhasilan guru-guru SMK Mulia Buana dalam mengajar ialah bagaimana guru dapat memanfaatkan penggunaan Ilmu Teknologi dalam mengajar dan menjalankan profesinya sebagaimana guru. Semakin guru menguasai Ilmu Teknologi, maka dapat mempengaruhi murid dalam belajar di kelas (3) Simulasi cara memanfaatkan alat Ilmu Teknologi dengan baik. Dosen Unpam sebagai pihak penyelenggara akan mengadakan simulasi cara memanfaatkan Ilmu Teknologi dengan baik.

Adapun target luaran yang diharapkan adalah (1) Pemahaman mengenai mengenai peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan SDM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4,0 dan pemanfaatan penggunaan Ilmu Teknologi. (2) Simulasi dalam penggunaan Ilmu Teknologi. Setelah pemberian materi dan pemahaman dalam penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Unpam sebagai TIM PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) kepada guru-guru SMK Mulia Buana Parung Panjang, kemudian tim PKM dari dosen-dosen Unpam mengadakan simulasi cara memanfaatkan Ilmu Teknologi dengan baik. (3) Modul mengenai guru sebagai SDM yang berkualitas, profesional dan kompeten.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survey adalah sosialisasi dilakukan dengan mempersiapkan berbagai hal yang terkait pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu: persiapan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal penyuluhan, pembagian tugas tim pengabdian dan survey ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilakukan terlebih dahulu tahap sosialisasi yaitu bersilaturahmi dengan kepala sekolah SMK Mulia Buana untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan perjanjian kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Kemudian tahap terakhir yaitu tahap penyuluhan (pelatihan) yaitu Tim pengabdian kepada masyarakat adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen Universitas Pamulang. Tahap ini Tim pengabdian memberikan materi kegiatan pengabdian kepada guru-guru yang bertujuan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan guna “Peningkatan Profesionalisme Guru dan Pengembangan SDM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4,0 pada Guru SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor”. Adapun Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi PKM oleh dosen-dosen menggunakan alat bantu berupa infocus agar guru-guru sebagai *audience* lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan. Kemudian diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian ini diadakan terhadap guru-guru SMK Mulia Buana Parung Panjang selama 3 hari yaitu pada hari Rabu-Jum’at, tanggal 27-29 Nopember 2019.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta PKM, terlihat dari antusiasnya peserta PKM dalam mengikuti pengabdian ini.

Dosen-dosen Unpam sebagai TIM PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) memberikan materi penyuluhan mengenai “Era Revolusi Industri 4,0 dan cara guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dan pengembangan SDM dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”, dengan tujuan agar guru dapat menjadi guru lebih profesional dan berkompeten dalam mengajar dan menjalankan prinsip serta nilai-nilai yang seharusnya dilakukan oleh guru-guru SMK Mulia Buana. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian pada saat penyampaian materi oleh salah satu dosen Unpam yaitu bapak Aidil Amin Effendy, S.E., M.M.



Gambar 1. Pemberian materi oleh Tim PKM

Selain, memberikan materi penyuluhan mengenai “Era Revolusi Industri 4,0, cara meningkatkan profesionalisme guru dan pengembangan SDM”, Tim PKM juga memberikan materi mengenai “Penggunaan Ilmu Teknologi yaitu bagaimana guru dapat memanfaatkan penggunaan Ilmu Teknologi dalam mengajar dan menjalankan profesinya sebagainya guru.” Karena semakin guru menguasai Ilmu Teknologi, maka semakin dapat mempengaruhi murid dalam belajar di kelas juga guru mengadakan simulasi cara memanfaatkan alat Ilmu Teknologi dengan baik.



Gambar 2. Pemberian materi dan simulasi IT

Guna mendukung pencapaian materi pemahaman dan simulasi penggunaan Ilmu Teknologi untuk guru, agar materi yang disampaikan dapat lebih efektif, maka Tim PKM dosen Unpam memberikan modul singkat kepada guru-guru SMK Mulia Buana mengenai “Bagaimana menjadi guru yang berkualitas, profesional dan kompeten”.



Gambar 3. Peserta PKM guru-guru SMK Mulia Buana Parung Panjang

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusiasnya dan bersemangatnya peserta PKM yang terdiri dari guru-guru dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis.

Di antara pertanyaan yang diajukan ialah “Bagaimana guru dapat memanfaatkan Ilmu Teknologi sedangkan guru-guru belum terbiasa menggunakannya”, maka tim PKM Dosen Unpam menjawabnya, “Bisa karena biasa, karena jika tidak dibiasakan maka tidak akan pernah bisa, artinya guru-guru tidak boleh tertinggal dalam penggunaan IT, karena era revolusi industri 4.0 ini menuntut agar

seluruh masyarakat Indonesia termasuk guru-guru untuk dapat memanfaatkan teknologi agar dapat menjadi guru yang lebih berkualitas, profesional dan kompeten.”

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan Tim PKM dosen dan mahasiswa Unpam, guru-guru SMK Mulia Buana Parung Panjang sudah dapat mengetahui pemahaman yang disampaikan oleh Tim PKM dosen Unpam dan memiliki kemampuan untuk dapat memanfaatkan penggunaan ICT untuk kegiatan belajar mengajar.

Peserta PKM yaitu guru-guru SMK Mulia Buana masih belum bisa menggunakan teknologi secara optimal karena perangkat IT yang tersedia belum memadai, Meskipun adanya keterbatasan perangkat IT di sekolah, Guru SMK Mulia Buana Parung Panjang masih dapat memanfaatkan *software* yang beredar luas dan gratis untuk dapat digunakan ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Saran

Perlu secara reguler diberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas guru SMK Mulia Buana Parung Panjang dalam penguasaan IT, kemudian guru-guru pun harus terus belajar dan membiasakan diri untuk menggunakannya secara konsisten dan juga perlu ditambah dan diperkuat sarana dan prasarana IT untuk mendukung kemampuan guru-guru tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. A., Murtiyoko, H., & Wicaksono, W. (2019). “Pemberian Motivasi Dalam Membangun Generasi Muda Yang Berkompeten Dan Religius Pada Madrasah Aliyah Ummul Qura Pondok Cabe, Pamulang Tangerang Selatan.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 1-5
- Maddinsyah, A., Fauzi, I., & Barsah, A. (2019). Peran Teknologi Dalam

Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 259-266.

Nasution, Prof. Dr. S., 2015. “*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*”, PT Bumi Aksara, Jakarta

Sina, I., Maryunani, B. J., & Harahab, N. (2017). Analysis of total economic value of ecosystem mangrove forest in the coastal zone Pulokerto Village District of Kraton Pasuruan Regency. *International Journal of Ecosystem*, 7(1), 1-10.

Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). “*Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa Rzis Ugm dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta.*” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).